

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti kemampuan praktik ibadah shalat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jadi penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya sudah terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitian.¹

Penelitian kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, tepatnya di Desa Tanjung Pelayar, Jl. Abdullah Kampung Bugis, Kecamatan PulauLaut Tanjung Selayar, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, 72157. Peneliti memilih lokasi ini, karena lokasi sekolah tersebut jauh dari perkotaan sehingga jarang ada peneliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

yang melakukan penelitian di sekolah tersebut dan di lokasi tersebut belum ada peneliti yang melakukan penelitian di sana.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar yang berjumlah 112 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih atau dipelajari, sampel juga bisa dikatakan bagian dari sebuah populasi. Sampel digunakan untuk mempermudah peneliti dalam meneliti objek yang diinginkan karena adanya keterbatasan dana, waktu dan lain sebagainya.³

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

³ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 120.

populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, jenuh dan *snowbal*.

Cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik sampling sistematis, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.⁴ Jadi dari semua siswa diberi nomor urut dari nomor 1 sampai dengan 112. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil nomor ganjil saja, maka yang diambil sebagai sampel adalah 1, 3, 5, 7, 9, dan seterusnya, dari teknik tersebut maka sampel yang didapat adalah sebanyak 56 siswa. Peneliti menggunakan teknik sampling sistematis karena teknik ini merupakan teknik yang cukup sederhana dan mudah, teknik sampling sistematis cocok digunakan untuk penelitian yang memiliki populasi yang cukup besar.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu

data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet-3*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 131-132.

sudah dirumuskan yaitu kemampuan praktik ibadah salat dan apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan praktik ibadah salat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung, data ini meliputi:

- 1) Sejarah SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.
- 2) Visi dan Misi SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.
- 3) Letak geografis SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar.
- 4) Struktur organisasi SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar.
- 5) Data mengenai keadaan kepala sekolah SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.
- 6) Data mengenai keadaan guru di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.
- 7) Data mengenai keadaan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.
- 8) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia.

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru yang berjumlah 56 orang.
- b. Informan pendukung, yaitu orang tua siswa, kepala sekolah dan guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.
- c. Dokumentasi, yaitu untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian seperti foto yang berkaitan dengan penelitian dan catatan atau data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes yaitu dalam penelitian ini tes dilakukan dengan menyuruh siswa mempraktikkan tata cara salat dan bacaannya. Tes ini disebut tes buatan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran atau data yang jelas tentang kemampuan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP

Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar dalam mempraktikkan gerakan salat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu.⁵ Dalam penelitian ini metode wawancara dipakai sebagai alat mengumpulkan untuk mengetahui faktor -faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam praktik salat. Wawancara ini dilaksanakan langsung dengan sumber data yang diperlukan yaitu kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar.

3. Observasi

Teknik ini digunakan agar peneliti dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian dari data-data pokok yang diperlukan, dan teknik ini digunakan agar peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung mengenai kemampuan praktik ibadah salat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Zifatama Publisher, 2015), 108.

kepada responden untuk dijawab oleh responden.⁶ Pada penelitian ini, dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan prakti salat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

5. Dokumentasi

Dokumentasi untuk mengumpulkan arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan dokumen sekolah. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang visi, misi, struktur organisasi data keadaan kepala sekolah, guru dan siswa.

F. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kuantitatif yang terdiri dari tahapan-tahapan berikut ini:

1. Editing

Proses yang dilakukan setelah data terkumpul untuk melihat apakah jawaban pada daftar pertanyaan sudah terisi dengan lengkap atau belum.

2. Coding

Data yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet-3,....* , 199

3. *Tabulating*

Pengolahan data secara teratur dihitung dan dijumlah secara teratur dan sempurna.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Pengumpulan Data
1	<p>Kemampuan praktik salat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.</p> <p>Gerakan shalat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Takbiratul ikhram b. Bersedekap c. Rukuk d. I'tidal e. Qunut. f. Sujud g. Duduk diantara dua sujud h. Duduk iftirasyi i. Duduk tawarruk j. Gerakan telunjuk k. Salam l. tertib. 	Siswa	Tes dan observasi
2	<p>Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemampuan praktik salat siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor siswa b. Faktor guru c. Faktor sarana dan prasarana d. Faktor lingkungan 	Guru PAI dan orang tua siswa	Wawancara dan Angket
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru. b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru. c. Letak geografis SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru. d. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru. e. Data keadaan kepala sekolah, guru dan siswa. f. Kurikulum. 	Kepala sekolah/staf tata usaha	Observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran digunakan untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan pada penelitian ini dan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa data pada bab IV, maka dibuatlah konsep pengukuran sebagai berikut:

1. Indikator kemampuan praktik salat siswa yaitu:
 - a. Siswa mampu melakukan gerakan takbiratul ihrom dengan benar.
 - b. Posisi tangan setelah takbir.
 - c. Siswa mampu melakukan gerakan rukuk dengan benar.
 - d. Siswa mampu melakukan gerakan i'tidal dengan benar.
 - e. Posisi tangan saat doa qunut.
 - f. Siswa mampu melakukan gerakan sujud dengan benar.
 - g. Siswa mampu melakukan gerakan duduk diantara dua sujud dengan benar.
 - h. Siswa mampu melakukan duduk iftirasyi dengan benar.
 - i. Siswa mampu melakukan duduk tawarruk dengan benar.
 - j. Siswa mampu melakukan gerakan salam dengan benar
 - k. Mengerjakan salat dengan tertib.
2. Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan praktik salat siswa yaitu:
 - a. Bimbingan dan pengawasan guru terhadap kemampuan praktik salat siswa.

- b. Bimbingan orang tua terhadap kemampuan praktik salat siswa saat berada di rumah.
- c. Sarana dan prasarana yang menunjang kemampuan salat siswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan teknik kuantitatif dengan persentase atau dengan angka, yakni dalam menghitung masing-masing frekuensi dan masing masing jawaban yang diberikan oleh responden.

Teknik analisa data tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $P = F/N \times 100\%$

Keterangan:

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N: Jumlah frekuensi

P: Angka persentasinya.⁷

Dalam penelitian ini kemampuan praktik ibadah salat siswa akan diketahui apabila aspek yang diamati terlihat secara kualitas dan kuantitas dengan kategori:

81% - 100% : Sangat Baik

60% - 80% : Baik

41% - 60% : Cukup Baik

⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 43.

21% - 40% : Tidak Baik

0% - 21% : Sangat Tidak Baik⁸

Tabel 3.2 Kategori

No	Kategori	Interprestasi
1	Sangat Baik	81% - 100%
2	Baik	60% - 80%
3	Cukup Baik	41% - 60%
4	Tidak Baik	21% - 40%
5	Sangat Tidak Baik	0% - 21%

Sumber: Data diolah Tahun 2022

⁸ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002),
15.